

## ABSTRAK

**Maslimah, (NIM: 112735).** Penerapan Strategi Reactive Teaching Pada Pembelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawaroh Lau Dawe Kudus. Skripsi, Kudus: Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus, 2017.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus 2) Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan siswa. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus dilakukan sesuai dengan beberapa tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti atau pelaksana dan kegiatan penutup. Dari kegiatan ini siswa memperhatikan keterangan dari guru, sebab dalam materi Fiqih dalam pembelajarannya menggunakan beberapa metode yang dapat memudahkan siswa mudah memahami materinya, seperti metode membaca, menulis, menghafal, diskusi dan lain sebagainya sehingga membantu siswa dalam menciptakan iklim belajar, membantu siswa untuk menyusun kelompok belajar, membantu siswa dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, membantu siswa dalam menyusun tujuan belajar, membantu siswa dalam merancang pengalaman belajar, membantu siswa dalam melakukan langkah kegiatan pembelajaran. 2) Faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus adalah: Faktor pendukungnya adalah guru dapat menyediakan alat peraga, seperti papan tulis dan lain sebagainya sehingga nantinya siswa akan mudah bisa melihat dan mengerti materi Fiqih, serta adanya siswa MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus selain sekolah formal juga mengikuti pendidikan informal (TPQ) pada sore hari. Adanya kerjasama antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, seperti jika guru menerangkan dengan media seadanya dan alat peraga itu diibaratkan seperti yang ada di materi saat itu, maka siswa tersebut dapat menerima dan memahaminya dengan baik sehingga siswa dapat menerima keterangan dari materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Faktor yang menghambatnya adalah faktor pemahaman pada diri siswa sendiri, sebab kadang ada siswa yang paham ada siswa juga yang kurang paham, karena ini disebabkan adanya faktor ada yang belajar di rumah ada juga yang tidak belajar di rumah

Kata Kunci: Pembelajaran Reactive Teaching, Keaktifan Belajar, Mata Pelajaran Fiqih Ubudiyah